

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap warga yang mencerminkan kehidupan bangsa untuk maju atau mundur suatu bangsa, karena pendidikan merupakan proses untuk mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki setiap pribadi.¹ Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara lembaga pendidikan, keluarga, maupun diri sendiri, karena dengan pendidikan kita bisa mengetahui cara membaca, dan menulis terkhusus pada penelitian kali ini memfokuskan bagaimana meningkatkan minat dan semangat belajar siswa melalui tahfidz Al-Qur'an.

Namun, disisi lain kita dalam menghafal bacaan Al-Qur'an juga haruslah memperhatikan membacanya dengan baik dan tepat seperti contoh pelafalan huruf hijaiyyahnya dan juga hukum-hukum bacaannya. Santri akan diberikan pengetahuan untuk menambah pengalaman dan perkembangan cara berfikirnya. Dalam proses pembelajaran akan muncul sebuah interaksi antara guru dan siswa akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang berdampak pada minat dan semangat belajar karena kualitas dan mutu bergantung pada proses pembelajaran guru tersebut.

Harapan seorang guru selalu berfikir bagaimana siswa akan menguasai materi yang telah disampaikan dan peningkatan dalam

¹Khalimatus Sa'diah, *Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode At-Tartila di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Volume 02 No. 02 November 2013, 268-286.

belajarsecara keseluruhan tetapi hal ini sangat sulit, kesulitan ini dikarenakan siswa yang memiliki individu dan karakter yang berbeda-beda².

Permasalahan ini muncul bukan hanya karena kemampuan dan motivasi belajar peserta didik yang kurang, namun ketika peneliti menanyakan tentang sejauh mana media digunakan atau seringkah guru menggunakan media ketika pembelajaran berlangsung. Dalam hal ini kreativitas guru dalam mengelola pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil yang kurang memuaskan dapat peserta didik peroleh dari adanya beberapa permasalahan, seperti banyaknya peserta didik yang sering meremehkan atau menganggap gampang mata pelajaran, proses pembelajaran yang berlangsung kurang menarik sehingga peserta didik akan merasa cepat bosan, kurangnya keaktifan peserta didik dalam bertanya bahkan mereka hanya duduk diam dan enggan bertanya padahal banyak materi yang kemungkinan mereka belum pahami, dan banyak peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru ketika berlangsungnya proses pembelajaran di kelas.

Dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah seorang guru dalam menjelaskan pelajaran kepada siswa sehingga siswa pun juga lebih mudah untuk menangkap serta memahami materi yang disampaikan guru. Seperti yang disampaikan Hamalik bahwa, pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 1

yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada umat nabi Muhammad untuk dipelajari dan diamalkan serta dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Sudah sepatutnya kita sebagai orang islam mempelajari Al-Qur'an dengan baik, seperti dalam melafalkan atau membacanya serta dalam menulis dan menghafal bacaan-bacaan ayat suci Al-Qur'an.

Dengan demikian dalam membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, sangat diperlukan beberapa metode yang digunakan untuk menunjang terlaksananya pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan baik dan juga benar. Apabila dengan penerapan metode-metode tersebut sedikit demi sedikit dikuasai oleh siswa, insyaallah dalam membaca Al-Qur'an sudah mulai lancar dan juga dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu islam juga memerintahkan kepada umat islam untuk senantiasa memelihara Al-Qur'an dengan cara sering membacanya dan juga menerapkan pada kehidupan sehari-hari.

Dari latar belakang tersebut maka dapat dijadikan alasan penulis untuk mengangkat pembahasan tersebut dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Dan Semangat Belajar Al-Qur'an Siswa Melalui Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'in Pagung Kabupaten Kediri”**

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 2-3.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah upaya guru dalam meningkatkan minat dan semangat belajar Al-Qu'an siswa melalui tahfidz Al-Qur'an?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan media pembelajaran melalui tahfidz Al-Qur'an?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode tahfidz Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an pada siswa.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode tahfidz Al-Qur'an.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk memberi masukan dan informasi serta memperkaya khazanah kepustakaan Islam, antara lain sebagai berikut:

1. Lembaga Pendidikan: Dapat menjadi referensi sebagai bahan studi atau penelitian selanjutnya.
2. Peneliti: Dapat dijadikan bahan pembelajaran serta menambah wawasan dan memberikan pengalaman yang penting.
3. Guru: Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai masukan dalam proses pembelajaran dengan metode-metode yang lainnya.

E. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar peneliti berupa titik tolak pemikiran pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi atau anggapan dari peneliti ini adalah adanya peningkatan minat dan semangat belajar siswa menggunakan tahfidz Al-Qur'an sebagai media pembelajaran. Hal ini karena tahfidz Al-Qur'an sebagai media pembelajaran memiliki peran dalam pembentuk karakter pada siswa sesuai dengan syariat agama yang sudah dipelajari dalam isi atau makna di dalam kitab Al-Qur'an. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.⁴

F. Penelitian Terdahulu

Sebelum membahas tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in Pagung Kabupaten Kediri, terlebih dahulu mempelajari pustaka yang memiliki keterkaitan dengan judul yang penulis angkat.

Berdasarkan penelusuran penelitian yang dilakukan sebelumnya didapatkan beberapa skripsi dan jurnal ilmiah yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zulfitria (2017), yang berjudul "Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Di Sekolah Indonesia" menyimpulkan bahwa dalam proses penerapannya dapat dilihat perubahan

⁴ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*, (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. 4, 49.

perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-harinya sebagai wujud dari aplikasi pengetahuan yang telah didapat. Maka tepat jika dikatakan bahwa penerapan Tahfidz Al-Qur'an di sekolah adalah sebagai pilar pendidikan karakter yang utama.⁵

Umar, dari hasil penelitian yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Luqman Al-Hakim” menyimpulkan bahwa metode Tahfidz Al-Qur'an yang digunakan di SMP Luqman Al-Hakim sudah cukup bagus dan efektif. Dikatakan baik karena dari pengamatan yang telah kami pembimbing lakukan pembimbing tahfidz mampu membimbing santri dengan metode khusus yakni, metode *juz'i* (menghafal berangsur-angsur), *takrir* (mengulang hafalan yang telah diperdengarkan), setor dan tes hafalan (UTS, UAS, sertifikasi Al-Qur'an dan ujian terbuka).⁶

Rizka Izzani Maulania, dalam jurnal ilmiyahnya yang berjudul “Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an terhadap Karakter Religius Mahasiswa Di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nur Yadrusu Malang” menyimpulkan bahwa tahfidz Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap karakter religius mahasiswa di Pondok Pesantren Yadrusu An-Nur Malang. Menunjukkan

⁵ Zulfitria, “Peranan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar”(Universitas Muhammadiyah Press, 2017), 132.

⁶ Umar “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim”, (Universitas Muhammadiyah Surabaya Press, 2017), hlm, 19.

bahwa ada hubungan yang signifikan antara Tahfidz Al-Qur'an (X) dan Karakter religius (Y) dan keduanya memiliki kolerasi positif (+) atau searah.⁷

Dan dari paparan sebelumnya bisa dipastikan bahwa skripsi yang peneliti tulis dengan judul “Meningkatkan Minat Dan Semangat Belajar Siswa Melalui Tahfidz Al-Qur'an Di Madrasah Hidayatul Mubtadi'in Pagung Kabupaten Kediri”.Jadi, penelitian yang akan digunakan oleh peneliti belum pernah ada judul yang sama.

⁷ Rizka Izzani Maulania, “Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Karakter Religius Mahasiswa Di Pondok Pesantren Tahfidz An-Nur Yadrusu Malang”, (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Press, 2018), hlm, 108.